

## BAB V

### PENUTUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan cara menganalisa secara per bait lirik lagu makna Ketuhanaan yang ada pada lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse mengenai bagaimana interpretasi Ketuhanaan dalam lagu tersebut dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek pragmatik. Maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aspek sintaksis adalah penggolongan “kotak-kotak” dalam struktur sintaksis yang ke dalamnya akan diisi kategori-kategori tertentu. Kotak-kotak itu bernama subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (ket). Dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” dari bait pertama sampai dengan bait keempat kategori yang terdapat dalam lirik lagu tersebut kebanyakan terdapat unsur subjek (S), predikat (P) dan objek (O).

Subjek dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” ditujukan kepada orang, perasaan dan Tuhan, yang merupakan pokok pembahasan dalam lirik lagu ini. Sedangkan predikat dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” sebagai suatu penggambaran mengenai kegiatan-kegiatan atau pengucapan yang dilakukan oleh subjek contohnya kata “yang haus”,





“rindu”, “tak tahan menungguMu”, “Menanti datangnya” dan “Tahu”. Kemudian ada objek merupakan hal yang dijadikan sebagai sasaran peneliti untuk diteliti yaitu terdapat kata “Rindu aliran sungaiMu” yang maknanya adalah Tuhan, lalu kata “hujan” dapat di artikan sebagai Tuhan jika di baca secara utuh liriknya yaitu “Bagai padang gersang Menanti datangnya hujan” kata hujan di sini di metaforakan sebagai Tuhan yang memeberi air kehidupan, lalu kata objek selanjutnya “Tuhan” sebagai tujuan dari isi lagu tersebut ditujukan kepada Tuhan. Lalu kata “hatiku”, “Seluruh isi hatiku” yang sebagai objek juga dalam lirik lagu ini, selanjutnya terdapat kata “padaMu” dan “Dekapan kasihMu” yang menjadi objek juga, yang merupakan ungkapan sebuah perasaan rindu kepada Tuhan. Yang terakhir terdapa keterangan (Ket) namun tidak banyak dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” terdapat kata “Tada yang tersembunyi”, “Tuk lebih dekat”, dan “indahnyanya” menjadi keterangan yang dapat memperjelas maksud dari objek dan subjek dalam lirik lagu ini

Kategori yang terdapat dalam lirik lagu tersebut kebanyakan terdapat unsur objek (O) dan subjek (S). Objek dan subjek dalam lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” ditujukan untuk jenis lagu yang terdapat dalam lagu-lagu bertemakan tentang kebaikan Tuhan, rasa syukur, atau syair- syair yang ditujukan untuk Tuhan dan keterangan pada bait-bait tersebut untuk menerangkan maksud dari objek dan subjek.

Dapat disimpulkan interpretasi makna Ketuhanan pada aspek sintaksis pada lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse. Dalam hal ini Tuhan bisa menjadi sebuah subjek dan objek tergantung bagaimana konteksnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Aspek Semantik berkaitan dengan makna kata dan kalimat atau bisa dikatakan cakupan hanyalah makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Sesungguhnya kegiatan berbahasa adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa tersebut untuk menyampaikan makna-makna yang ada pada lambang tersebut, kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam komunikasi tulis).

Penggambaran makna Ketuhanan yang terkandung dalam lirik lagu lagu "Pribadi Yang Menenal Hatiku" dari bait pertama sampai dengan bait keempat menggambarkan bahwa pada saat kita jauh dari Tuhan, kita sebagai manusia biasa tidak bisa apa -apa, maka itu digambarkan seperti rusa yang haus dan bagaikan padang yang gersang, merupakan sebuah bentuk kekosongan hati bila kita sebagai manusia ciptaan Tuhan, tidak bisa berbuat apa – apa jika tidak melibatkannya dalam kehidupan kita, maka itu pengujar dalam lirik lagu "Pribadi Yang Menenal Hatiku" yaitu Jacqlien Celosse ingin setiap orang memiliki kerinduan kepada Tuhan.

Dapat disimpulkan interpretasi makna Ketuhanan pada aspek semantik pada lirik lagu "Pribadi Yang Menenal Hatiku" karya Jacqlien Celosse lebih kepada penggambaran sikap hati yang memiliki suatu perasaan rindu yang sangat mendalam kepada sesuatu yaitu Tuhan.

3. Aspek Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam pemakaiannya serta makna yang dihasilkan oleh kalimat yang dapat diketahui dengan melihat konteks yang ada saat tuturan tersebut berlangsung maka kita dapat mengetahui makna yang diinginkan oleh pembicara dengan memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konteks yang melingkupi peristiwa tutur tersebut. Pengujar dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” adalah Jacqlien Celosse.

Firman Tuhan dan Jacqlien Celosse ingin menyampaikan pesan kepada para pendengarnya yang kemudian pesan yang mereka sampaikan melalui lagu yang mereka buat agar kita bisa lebih bisa mengekspresikan perasaan rindu, cinta, dan kasih kita kepada Tuhan. Karena pada saat ini, banyak manusia yang sudah mulai melupakan Tuhan sebagai penciptanya dan sudah tidak memiliki rasa rindu untuk berjumpa dengan Tuhan baik dalam berdoa maupun untuk datang ke bait Allah (gereja).

Dapat disimpulkan interpretasi makna Ketuhanan pada aspek pragmatik pada lagu lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse, memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada khalayak untuk memiliki kerinduan berjumpa dengan Tuhan di kondisi seperti apapun. Dalam hal ini Tuhan yang dijadikan tujuan utama dalam pengungkapan perasaan rindu.

## B. Saran

### 1. Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya terutama yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan hal musik dan lagu untuk tidak membahas lirik lagunya saja, ada baiknya untuk menuangkan unsur musiknya juga. Selain itu untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan analisa semiotika lainnya. Namun tidak hanya dapat

menggunakan teori semiotika saja, tetapi dapat juga menggunakan teori analisis lainnya seperti analisis framing, analisis wacana kritis dan analisis isi kuantitatif.

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan analisa semiotika dapat dikembangkan menuju sebuah penelitian kritis, seperti mengupas mengenai kapitalisme, selera pasar, kritik sosial dan sebagainya sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat. Kemudian untuk peneliti selanjutnya untuk bisa menulis hasil penelitian lebih kreatif agar terlihat lebih menarik dan tidak terlalu teoretis.

## 2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

- a. Untuk Jacqlien Celosse terus berkarya dan tetap membuat lagu-lagu yang dapat menyampaikan pesan kepada para pendengarnya dan tetap menciptakan lirik lagu yang berkaitan dengan realita sosial yang ada di masyarakat khususnya umat kristen.
- b. Untuk para pencipta lagu dan industri musik dapat membuat lagu dengan makna Ketuhanan yang lebih bervariasi lagi karena makna Ketuhanan meliputi dari segala aspek. Bentuk ungkapan Ketuhanan yang dapat dijadikan sebagai sebuah lagu dapat kita persembahkan kepada Tuhan sebagai bentuk rasa syukur yang telah diberikan Tuhan kepada hamba-Nya.
- c. Untuk para pendengar lagu dan pembaca yang mendengarkan lagu “Pribadi Yang Menenal Hatiku” untuk bisa menginterpretasikan makna Ketuhanan dengan cara yang bijak karena Ketuhanan hanya di tunjukan kepada Tuhan,



sebagai suatu bentuk cinta kita kepada Tuhan, dengan kita juga bisa berdampak bagi orang lain untuk bisa meningkatkan kehidupan rohani kita.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

